



LEMHANNAS RI
THE NATIONAL RESILIENCE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva

edisi 86, September 2016



Foto: Humas Lemhannas RI

Jusuf Kalla Berikan Kuliah Umum Kepada Peserta PPRA LIV dan LV

Bertempat di Istana Wakil Presiden Republik Indonesia, Selasa (30/8), Wakil Presiden RI Jusuf Kalla memberikan Kuliah Umum kepada peserta PPRA LIV dan LV Lemhannas RI.

Kuliah umum yang diawali dengan laporan Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo kepada Wakil Presiden RI ini mengangkat tema mengenai pariwisata dan energi yang menjadi tema seminar para peserta PPRA LIV dan LV. *(selengkapnya hal. 6)*



3

Delegasi Kedubes Kerajaan Belanda Bahas Kerja Sama dengan Gubernur Lemhannas RI



7

National Defence College of Bangladesh Dalam Peran dan Fungsi Lemhannas RI



9

Irjen Pol Arif Wachyunadi Jabat Sekretaris Utama yang Baru



11

Pembukaan Olah Sismennas PPRA LIV Lemhannas RI

Daftar Isi

2. Jambore Nasional X 2016 Kunjungi Lemhannas RI
3. Delegasi Kedubes Kerajaan Belanda Bahas Kerja Sama dengan Gubernur Lemhannas RI
4. Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lemhannas RI Tahun 2016
5. Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Papua
6. Jusuf Kalla Berikan Kuliah Umum Kepada Peserta PPRA LIV dan LV
7. National Defence College of Bangladesh Dalami Peran dan Fungsi Lemhannas RI
8. Pelaporan Hasil SSDN PPRA LV
9. Irjen Pol Arif Wachyunadi Jabat Sekretaris Utama yang Baru
10. Dewan Pers Diskusikan Masalah Pers dan Ketahanan Dengan Gubernur Lemhannas RI
11. Pembukaan Olah Sismennas PPRA LIV Lemhannas RI
12. Kunjungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang ke Lemhannas RI

Tim Redaksi:

Pengarah :

Arief Wachyunadi

Penanggung Jawab :

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana :

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor :

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi :

Aditya Solehah, Ni Made Vira Saraswati,

C. Hildamona Permatasari,

Magista Dian Fitriilia, Nia Yola

Desain

Bambang Iman Aryanto

Fotografer :

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

Sekretariat :

Linda Purnamasari, Gatot, Indah Winarni

Distribusi :

Supriyono, Deannisa, Ayu Novitasari

Alamat Redaksi :

Biro Humas Setama Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

Jambore Nasional X 2016 Kunjungi Lemhannas RI



Rombongan peserta Jambore Nasional X 2016 melakukan kunjungan ke Lemhannas RI pada Jumat (19/8) di Ruang Dwi Warna Gd. Pancagatra Lemhannas RI. Kunjungan peserta Jambore ini dibuka dengan perkenalan permainan sederhana yang dipandu oleh Kasubdit Riset Substansi Nilai-Nilai Ideologi dan Padnas Dittap Ideologi dan Padnas dr. Muh. Irsyad, M.Sc., Perkenalan ini diikuti oleh seluruh peserta dengan antusias.

Setelah perkenalan, acara dilanjutkan dengan sambutan perwakilan dari Jambore Nasional X, Indah. Dalam sambutannya Indah menyampaikan rasa terimakasih kepada Lemhannas RI karena telah menerima kunjungan dengan baik. Ia berharap semoga kunjungan ini dapat bermanfaat bagi para peserta Jambore nantinya.

"Harapannya, hari ini dapat menjadi inspirasi kepada adik-adik dan menjadi pengalaman yang paling berharga yang nantinya bisa mereka bagikan dan ceritakan kepada teman dan keluarga di daerah asal mereka masing-masing", ujar Indah.

Kemudian, perwakilan Lemhannas RI, Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc.. mengatakan bahwa Lemhannas RI menerima dengan senang hati atas kunjungan peserta Jambore nasional X.

Selain itu, Estu Prabowo juga menjelaskan bahwa Lemhannas RI adalah tempat pendidikan tertinggi bagi calon-calon pemimpin terbaik Indonesia di masa depan karena di sinilah para kader pemimpin bangsa belajar lebih mendalam mengenai Wawasan Nusantara.

Lebih lanjut, Estu Prabowo berharap di masa depan akan ada kader-kader terbaik dari para peserta Jambore Nasional X yang menempuh pendidikan di Lemhannas RI. "Semoga dalam kurun waktu 30 tahun ke depan ada di antara adik-adik yang mengenyam pendidikan di Lemhannas untuk memimpin Bangsa Indonesia", jelasnya.

Acara yang diikuti oleh 23 regu pramuka yang terdiri dari 165 anggota penggalang, 22 pendamping dan 6 panitia dari 12 provinsi di Indonesia ini dilanjutkan pemaparan mengenai profil Lemhannas RI oleh dr. Muh. Irsyad, M.Sc. dan diselingi permainan tim. Kunjungan ini ditutup dengan tukar-menukar cinderamata antara Lemhannas RI dengan Jambore Nasional X 2016.



Foto : Humas Lemhannas RI

Delegasi Kedubes Kerajaan Belanda Bahas Kerja Sama dengan Gubernur Lemhannas RI

Pada Jumat (19/8), Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menerima *Courtesy Call* (CC) dari Delegasi Kedutaan Besar Kerajaan Belanda di Ruang Tamu Gubernur, Gd. Trigatra Lt. I, Lemhannas RI. Delegasi Kedubes Kerajaan Belanda terdiri dari Nicolas Jacob Schermmers sebagai Kepala Departemen Politik Kedutaan Kerajaan Belanda untuk Indonesia dan Sarah Ida Spronk-Van Der Meer sebagai konsultan kebijakan kesehatan reproduksi dan hak untuk anak-anak dan dewasa.

Pada kesempatan tersebut, Nicolas Jacob Schermmers mengungkapkan bahwa Kerajaan Belanda tertarik untuk melakukan kerjasama di bidang pendidikan karena Lemhannas RI merupakan lembaga strategis yang berperan dalam mendidik calon pemimpin masa depan, baik dari sektor pemerintahan, sektor swasta, maupun dari pemuda, memantapkan nilai-nilai kebangsaan, serta melakukan pengkajian strategis yang langsung diserahkan kepada presiden.

Schermmers juga mengatakan bahwa Lemhannas RI telah mengangkat berbagai permasalahan bangsa yang menarik untuk diteliti, yaitu menyangkut ketahanan nasional dalam aspek politik internasional, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Dalam kerjasama tersebut, Kerajaan Belanda juga bersedia menyediakan ahli dan akademisi untuk menjadi narasumber dalam kegiatan pendidikan dan penelitian di Lemhannas RI, diantaranya pada isu pertahanan dan keamanan.

Menanggapi hal tersebut, Gubernur Lemhannas RI akan mempertimbangkan kerjasama sesuai dengan skala prioritas dan manfaat yang diterima, baik oleh Lemhannas RI maupun Kerajaan Belanda.

Turut hadir mendampingi Gubernur Lemhannas RI, yaitu Tenaga Profesional Bidang Hubungan Internasional Sebastian Sumarsono, S.IP., Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc., serta Kepala Biro Kerjasama Brigjen TNI Ivan Ronald Pelealu, S.E.



Foto : Humas Lemhannas RI

Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lemhannas RI Tahun 2016

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Marsma TNI Yoyok Yekti Setyono memberikan Pemaparan mengenai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lemhannas RI tahun 2016 pada Senin (22/8), di Auditorium Gadjah Mada, Gd Pancagatra Lt. III, Lemhannas RI.

Pemaparan Kinerja Pelaksanaan Anggaran, menurut Yoyok harus dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali agar dapat menjadi momentum untuk evaluasi dan introspeksi diri pada seluruh unit kerja masing-masing. "Ini merupakan kewajiban saya selaku Kepala Biro supaya kita sama-sama introspeksi diri, bangga dengan Lembaga Kita dan mengawakinya dengan serius", ujar Yoyok Yekti Setyono.

Dalam pemaparannya, Yoyok mengungkapkan secara garis besar jumlah anggaran Lemhannas RI yang telah dipotong pada penghematan anggaran jilid I dan persentase anggaran yang telah

diserap oleh Lemhannas RI. Ia juga memaparkan mengenai anggaran kerja yang diserap oleh tiap-tiap unit kerja dan juga target yang harus diserap hingga akhir Agustus mendatang.

Dalam penjelasannya yang diberikan setelah apel rutin tersebut juga menekankan mengenai penghematan anggaran yang harus terus dilakukan mengingat akan adanya penghematan anggaran jilid II oleh Pemerintah dan kepada seluruh unit kerja agar selalu memprioritaskan kegiatan rutin lembaga. Selain itu, beliau juga berpesan agar seluruh unit kerja di Lemhannas RI bekerja dengan baik untuk negara.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh Deputy Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr., para Pejabat Struktural dan Fungsional, dan seluruh Staf Lemhannas RI.



Foto : Wumas Lemhannas RI

Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Papua

Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI, Laksda TNI Ir. Yuhastihar membuka kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Kalangan Birokrat, Akademisi dan Tokoh Masyarakat Kota Jayapura, Provinsi Papua, Selasa (23/8), di Ballroom Hotel Sahid Papua.

Dalam sambutan Gubernur Lemhannas RI yang dibacakan oleh Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI, Laksda TNI Ir. Yuhastihar, M.M. diungkapkan bahwa kehidupan berbangsa dan bernegara yang demokratis, beretika, dan bermartabat harus senantiasa terus ditumbuhkembangkan di tengah-tengah masyarakat.

"Diperlukan peran serta semua komponen masyarakat untuk memperkuat demokrasi dan melestarikan nilai-nilai luhur dan jati diri bangsa yang bercirikan semangat gotong royong, saling menghargai, santun dan menjunjung tinggi kehormatan bangsa dan negara", ucap Yuhastihar.

Selanjutnya, Yuhastihar juga menyampaikan kesempatan ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk melakukan diskusi dan tanya jawab terkait berbagai permasalahan dalam perspektif wawasan kebangsaan, sehingga para peserta memiliki cakrawala pandang yang utuh dan lebih luas terkait nilai-nilai kebangsaan yang senantiasa membangun persatuan dan kesatuan bangsa.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Provinsi Papua, Bapak Tea Hery Dosinaen, S.IP.,M.KP yang turut hadir dalam kegiatan pembukaan

tersebut menyampaikan tentang sejarah perjalanan pemerintahan yang begitu dinamis sejak pemerintahan Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi, hingga dinamika masyarakat yang berkembang akhir-akhir ini. Menurutnya, sadar atau tidak sadar berbagai regulasi-regulasi sektoral diintervensi dalam batas kepentingan negara-negara tersebut.

"Reformasi yang terjadi merupakan dinamika yang luar biasa. Sayangnya dinamika itu membias. Hal ini yang sekarang harus kita hadapi dan ini menjadi tanggung jawab semua komponen bangsa", jelas Tea Hery Dosinaen.

Dalam kegiatan ini hadir pula Pangdam XVII/Cendrawasih, Ketua DPRD Provinsi Papua, Wakapolda Papua, Wakajati, Ketua Pengadilan Tinggi Provinsi Papua, Danlantamal Papua, Danrem 172/PWJ Jayapura, serta beberapa pejabat dari Lemhannas RI.

Kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Papua ini diikuti 100 peserta, yang terdiri dari kalangan birokrat 30 orang, akademisi 25 orang, tokoh masyarakat 13 orang, tokoh adat 9 orang, tokoh agama 7 orang, tokoh pemuda 11 orang, serta TNI dan POLRI sejumlah 5 orang.

Selama 7 hari, para peserta akan menerima materi dan diskusi dengan metode ceramah, diskusi, dan pembinaan peserta, dalam lingkup tema "Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Empat Konsensus Dasar Negara guna Meningkatkan Kualitas Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara".

Jusuf Kalla Berikan Kuliah Umum Kepada Peserta PPRA LIV dan LV

Bertempat di Istana Wakil Presiden Republik Indonesia, Selasa (30/8), Wakil Presiden RI Jusuf Kalla memberikan Kuliah Umum kepada peserta PPRA LIV dan LV Lemhannas RI.

Kuliah umum yang diawali dengan laporan Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo kepada Wakil Presiden RI ini mengangkat tema mengenai pariwisata dan energi yang menjadi tema seminar para peserta PPRA LIV dan LV.

Berbicara mengenai energi, Jusuf Kalla mengatakan bahwa Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya seperti batu bara, minyak, dan geothermal. Maka dari itu Indonesia harus memiliki kebijakan yang baik agar bisa menjadi negara yang makmur dengan adanya sumber daya energi tersebut.

Menanggapi pertanyaan peserta mengenai energi terbarukan, seperti salah satunya nuklir, Jusuf Kalla mengatakan bahwa nuklir merupakan pilihan terakhir dikarenakan hal tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit dengan resiko yang juga tinggi.

Selain itu, energi terbarukan membutuhkan teknologi yang lebih rumit dan saat ini Indonesia lebih mengutamakan penggunaan batu bara, minyak, dan geothermal. Namun, Jusuf Kalla mengatakan bahwa pada tahun 2025 mendatang, Indonesia harus sudah mencukupi

25 persen dari kebutuhan energi listrik melalui energi terbarukan.

Sementara menyinggung Pariwisata, menurut Jusuf Kalla, adalah sebuah investasi yang murah karena kekayaan pariwisata Indonesia sudah tersedia. Hal pendukung yang harus disediakan adalah fasilitas dan sumber listrik agar dapat menciptakan kenyamanan bagi para wisatawan khususnya wisatawan luar negeri. Selain itu, menurutnya, kita juga harus menyertakan *hospitality* (keramahan) agar pariwisata di Indonesia dapat dirasakan secara lengkap oleh wisatawan mancanegara.

Lebih lanjut Jusuf Kalla mengatakan bahwa kita tidak hanya menunjukkan budaya saja untuk pariwisata, namun juga makanan khas daerah dan juga kekayaan alam yang sudah tersedia di Indonesia. Faktor lain yang harus diperbaiki adalah kebijakan penerbangan Indonesia agar para wisatawan mancanegara mendapat kemudahan untuk mengunjungi Indonesia.

Turut hadir dalam Kuliah Umum yang ditutup dengan sesi foto bersama tersebut adalah Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdyia TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI Laksda TNI Dedy Yulianto, Deputy Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Djagal Wiseso marseno, M. Agr, Tenaga Profesional, Tenaga Ahli Pengajar, dan Pejabat Struktural Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI



Foto: Humas Lemhannas RI

National Defence College of Bangladesh Dalam Peran dan Fungsi Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo beserta pejabat Lemhannas RI lainnya menyambut kedatangan Delegasi National Defence College (NDC) of Bangladesh yang dipimpin oleh Lt. Gen. Chowdhury Hasan Sarwardi yang didampingi oleh Duta Besar Bangladesh untuk Indonesia Md. Nazmul Quanine di Ruang Tamu Gubernur, Gd. Trigatra Lt. I, Lemhannas RI pada Rabu (31/8).

Kunjungan tersebut diawali dengan *Courtesy Call* kepada Gubernur Lemhannas RI yang didampingi oleh Wakil Gubernur Marsdy TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Deputy Pengkajian Strategik Prof. Dr. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr, Kepala Biro Kerjasama Brigjen TNI Ivan Ronald Pelealu, S.E., Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc., dan Tenaga Profesional Bidang Hubungan Internasional Sebastianus Sumarsono, S.IP.

Usai *Courtesy Call*, kunjungan dilanjutkan dengan diskusi untuk mendalami peran dan fungsi Lemhannas RI di Ruang Airlangga, Gd. Astagatra Lt. IV, Lemhannas RI.

Diawal diskusi, Ketua delegasi NDC of Bangladesh, Lt. Gen. Chowdhury Hasan Sarwardi menyampaikan rasa terimakasih karena Lemhannas RI bersedia menerima kunjungan NDC of Bangladesh.

Kemudian Lt. Gen. Chowdhury memberikan pemaparan

singkat mengenai tugas pokok dan fungsi NDC of Bangladesh. Ia menjelaskan bahwa ada kesamaan antara tugas pokok dan fungsi NDC of Bangladesh dengan Lemhannas RI, namun terdapat beberapa perbedaan diantaranya yaitu NDC of Bangladesh bergerak pada bidang pertahanan, sedangkan Lemhannas RI pada bidang ketahanan.

Usai sambutan dari Ketua delegasi NDC of Bangladesh, dilanjutkan dengan penayangan video profil Lemhannas RI dan pemaparan mengenai peran dan fungsi Lemhannas RI oleh Tenaga Profesional Bidang Hubungan Internasional. Dalam Paparannya, ia menjelaskan Sejarah Lemhannas RI, visi, misi, 11 prinsip pembaharuan, program pendidikan, bahan ajar pokok dan juga institusi-institusi yang bekerja sama dengan Lemhannas RI.

Diskusi yang melibatkan 24 delegasi dari NDC of Bangladesh dan 10 orang peserta PPRA LIV tersebut dilanjutkan dengan sesi tanya jawab tentang durasi pendidikan di Lemhannas RI, kepesertaan asing dalam pendidikan yang dilaksanakan oleh Lemhannas RI, seminar dan kajian di Lemhannas RI, hingga peran serta Lemhannas RI dalam upaya pemberantasan terorisme yang merebak di dunia internasional.

Pada akhir diskusi yang juga dihadiri sejumlah Pejabat Lemhannas RI ini, ditutup dengan ucapan terimakasih NDC of Bangladesh dan pemberian cinderamata.

Pelaporan Hasil SSDN PPRA LV



Foto : Humas Lemhannas RI

Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito S.E., M.M. secara resmi membuka kegiatan Pelaporan Hasil SSDN (Studi Strategis Dalam Negeri) PPRA LV di Ruang Pancasila, Gd Trigatra, Lt. III, Lemhannas RI pada Senin (29/8).

Usai pembukaan oleh Wakil Gubernur, acara yang berlangsung selama 2 hari ini dilanjutkan dengan pelaporan hasil SSDN dari tiap-tiap daerah yang dikunjungi yaitu Maluku Utara, Bali, Lampung, dan Banten.

Dalam kunjungan ke Maluku Utara, para peserta PPRA mengunjungi Universitas Negeri Khairun, Kantor Pemprov dan DPRD Provinsi Maluku Utara. Selain itu peserta juga berkunjung ke Kantor Pemkot Ternate, Pemkot dan DPRD Kota Tidore Kepulauan, Kesultanan Tidore Kepulauan, Mapolda Maluku Utara, Makorem 152/Bbl, Lanud, Lanal, dan PLTU Tidore Kepulauan.

Kemudian pada kunjungan ke Bali, peserta SSDN mengunjungi kantor DPRD Provinsi Bali, Polda Bali, Kediaman Wakil Gubernur Bali, PT. PLN Bali, Kantor Bupati Bangli, Kodam IX/Udayana, kantor Walikota Denpasar, PLTS Bangli, kantor Bupati Klungkung, PT. Indonesia Power Bali, Universitas Udayana dan kantor DPRD Kota Denpasar.

Sementara pada kunjungan ke Lampung, para peserta

PPRA LV mengunjungi Mapolda Lampung, Makorem 043 Gatam, Lanud, Lanal, Eko Marine Park Piabung-Pesawaran, Institut Teknologi Sumatera, Universitas Lampung, Pemerintah Kota Bandar Lampung, kantor Bupati Lampung, PT. PLNTarahan, dan PT. Great Giant Pineapple.

Selain itu peserta PPRA LV yang berkunjung ke Banten mengunjungi kantor Pemerintah Provinsi Banten, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, kantor Walikota Cilegon, PT. Kratatau Steel, Puspiptek Serpong, PLTU Lontar, PLTU Suralaya, kantor DPRD Provinsi Banten, Mapolda Banten, Makorem 004/MJ Dam III Siliwangi, dan kantor Bupati Tangerang.

Dalam pelaporannya, masing-masing kelompok memaparkan mengenai profil wilayah yang mereka kunjungi seperti sejarah, letak geografis, dan jumlah penduduk. Selanjutnya, pelaporan dilanjutkan dengan pemaparan mengenai analisis pembangunan nasional dan pengukuran ketahanan nasional di wilayah yang mereka kunjungi berdasarkan aspek astagatra yaitu geografi, demografi, sumber kekayaan alam, ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan hankam.

Kegiatan Pelaporan hasil SSDN PPRA LV tersebut juga dihadiri oleh Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI Laksda TNI Dedy Yulianto, Tenaga Ahli dan sejumlah Pejabat Struktural Lemhannas RI.



Irjen Pol Arif Wachyunadi Jabat Sekretaris Utama yang Baru

Irjen Pol Drs. Arif Wachyunadi dilantik oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo sebagai Sekretaris Utama Lemhannas RI menggantikan Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, M.H. pada acara Pelantikan dan Serah Terima Jabatan di Ruang Dwi Warna, Gd. Pancagatra Lt. II, Lemhannas RI pada Kamis (1/9).

Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya mengatakan bahwa pelantikan yang merupakan wujud dari proses regenerasi dan penyegaran dalam struktur organisasi memiliki makna penting dan strategis sebagai jawaban dari tuntutan dan tantangan tugas yang semakin kompleks.

Dalam sambutannya, Agus Widjojo mengatakan bahwa Sekretaris Utama selaku pejabat pimpinan tinggi madya memiliki tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan mengingat Sekretaris Utama merupakan unsur pembantu pimpinan yang bertanggung jawab kepada Gubernur sekaligus sebagai Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dalam pengelolaan anggaran Negara di lingkungan Lemhannas RI. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan Sekretaris Utama akan menentukan dinamika dan pasang

surut pencapaian kinerja kelembagaan secara menyeluruh.

Oleh karena itu, Sekretaris utama diharapkan mampu mewujudkan sinergi di Lemhannas RI. "Sekretaris Utama diharapkan mampu mewujudkan sinergitas diantara unit-unit kerja dalam suasana yang kondusif dan harmonis agar Lemhannas mampu menunjukkan performa dan kinerja kelembagaan yang diharapkan", pungkask Agus Widjojo.

Pada akhir sambutan, Agus Widjojo memberikan ucapan selamat kepada Irjen Pol Drs. Arif Wachyudi yang baru saja dilantik sebagai Sekretaris Utama Lemhannas RI dan juga mengucapkan terima kasih kepada Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, M.H. atas pengabdian dan dukungannya selama bertugas di Lemhannas RI.

Turut hadir dalam Pelantikan tersebut adalah Wakil Gubernur Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Kepala BNPT Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, Sekjen Ikal, Para Deputi, Tenaga Profesional, Tenaga Pengkaji, Tenaga Pengajar, Pengurus Perista, Pejabat Struktural Lemhannas RI serta para Tamu Undangan.



Dewan Pers Diskusikan Masalah Pers dan Ketahanan Dengan Gubernur Lemhannas RI

Senin (5/9), Ketua Dewan Pers Yosep Adi Prasetyo beserta jajarannya diterima Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo yang didampingi oleh Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu prabowo, M.Sc. di Ruang Tamu Pimpinan, Gd. Trigatra Lt. I, Lemhannas RI.

Dalam audiensi tersebut, Yosep Adi Prasetyo menyampaikan bahwa saat ini terdapat banyak permasalahan pers yang terkait dengan pertahanan dan ketahanan seperti banyaknya media asing yang terkena kasus di Indonesia dan juga banyaknya wartawan “abal-abal” yang menggunakan nama Kementerian dan Lembaga untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Maka dari itu, Dewan Pers bermaksud mengundang Gubernur Lemhannas RI untuk mendiskusikan hal tersebut lebih lanjut.

Yosep juga mengungkapkan bahwa saat ini Dewan Pers memiliki sebuah program untuk mencegah penyebaran radikalisme

melalui media dengan berkeliling ke 32 Provinsi di seluruh Indonesia. Selain itu, melalui audiensi ini, Yosep juga memperkenalkan sembilan pengurus Dewan Pers yang baru saja dilantik untuk Periode 2016-2021 kepada Gubernur Lemhannas RI.

Menanggapi positif hal tersebut, Gubernur Lemhannas RI akan menjadwalkan pertemuan selanjutnya dengan Dewan Pers untuk saling belajar karena pers merupakan unsur penting dalam kehidupan berbangsa.

“Saya berharap kita dapat berdiskusi dengan lebih leluasa, karena media itu penting bagi komunikasi komponen-komponen bangsa tapi itu juga merupakan potensi-potensi “noise” yang bisa sangat mengganggu di dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa kita,” pungkas Agus Widjojo.

Kunjungan ini kemudian ditutup dengan pertukaran cinderamata dan buku dari kedua belah pihak.



Pembukaan Olah Sismennas PPRA LIV Lemhannas RI

Olah Sismennas PPRA LIV secara resmi dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo pada Selasa (6/9) di Ruang Dwi Warna, Gd. Pancagatra Lt. II, Lemhannas RI.

Pembukaan Olah Sismennas yang didahului dengan laporan Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Laksda TNI Dedy Yulianto Kepada Gubernur Lemhannas RI ini diikuti oleh seluruh peserta PPRA LIV dan mengangkat tema "Koordinasi Lintas Sektoral Aparatur Pemerintah dan Pemangku Kepentingan Terkait dalam rangka Pengembangan Pariwisata".

Melalui sambutannya, Agus Widjojo mengatakan bahwa Olah Sismennas ini merupakan salah satu kegiatan utama yang penting bagi para peserta. Hal tersebut dikarenakan Olah Sismennas dapat dijadikan sebagai sarana pelatihan dan simulasi bagi para peserta yang akan berperan untuk bertanggungjawab sebagai aparatur negara dalam menjalankan roda pemerintahan, meneruskan kebijakan serta strategi penyelenggaraan pembangunan yang sesuai dengan visi manajemen nasional.

Dalam Olah Sismennas ini, para peserta PPRA LIV akan melakukan simulasi sebagai aparatur negara dalam penyelenggaraan

pemerintahan dan mencoba memahami dinamika yang terjadi serta kemudian bekerja sama dengan kementerian, lembaga, atau pihak lain yang terkait dalam pengambilan keputusan.

Dengan melakukan Olah Sismennas ini, lanjut Agus Widjojo, para peserta diharapkan bisa mendapatkan pemahaman tentang pelaksanaan prosedur perencanaan pembangunan, menyinergikan potensi melalui koordinasi antar instansi dan proses pengambilan keputusan di tingkat nasional dengan lebih nyata dan jelas sehingga diharapkan mampu memecahkan masalah nasional secara tepat.

Selain itu, tema Olah Sismennas yang diangkat dinilai tepat dan aktual dengan program pemerintah. "Tema ini tepat dan aktual karena sesuai rencana kerja pemerintah tahun 2016 dimana sektor pariwisata merupakan sumber negara dalam meningkatkan pembangunan ekonomi nasional," pungkas Agus Widjojo

Olah sismennas yang berlangsung selama 4 hari ini juga dihadiri oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Narasumber dari berbagai Kementerian dan DPR RI, Tenaga Profesional, Tenaga Pengkaji, Tenaga Pengajar, Pejabat Struktural Lemhannas RI dan tamu undangan.



Foto : Humas Lemhannas RI

Kunjungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang ke Lemhannas RI

Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang yang diketuai oleh Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dr. Martitah mengunjungi Lemhannas RI pada Rabu (7/9). Kedatangan kunjungan yang dilakukan sebagai rangkaian Kuliah Kerja Nyata tersebut disambut oleh Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Ir. Yuhastihar, M.M. di Ruang Syailendra, Gd. Astagatra Lt. III Barat, Lemhannas RI.

Dalam sambutan dr. Martitah, disampaikan bahwa kunjungan ini bertujuan agar mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa dapat lebih memahami mengenai wawasan kebangsaan dan empat Konsensus Dasar Bangsa yang menjadi jatidiri Bangsa Indonesia. Menanggapi hal tersebut, Yuhastihar sendiri menyatakan apresiasinya atas kunjungan tersebut semoga dapat memberikan manfaat bagi para mahasiswa.

Selain itu, Yuhastihar juga memberikan ceramah yang mengangkat tema "Peran Lemhannas RI dalam mengawal Ideologi Bangsa pada Era Globalisasi". Dalam penjelasannya, ia mengatakan bahwa Lemhannas RI merupakan salah satu lembaga pemerintah non

kementerian yang memiliki tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan bagi para kader pimpinan tingkat nasional, melaksanakan pemantapan nilai-nilai kebangsaan, dan menyelenggarakan pengkajian terkait isu-isu strategis.

Lemhannas RI, lanjutnya, juga merupakan sebuah lembaga *think tank* bagi Presiden sehingga kajian yang dilakukan oleh Lemhannas RI digunakan sebagai masukan Presiden dan tidak semua kajian dapat disebarluaskan.

"Hasil-hasil kajian Lemhannas memang tidak dipublikasikan, khususnya yang akan menjadi bahan masukan Bapak Presiden. Tetapi, ada hal-hal lain yang kita publikasikan, seperti majalah Swantara. Kami tidak mau Lemhannas mengikuti arus polemik yang terjadi di media massa," jelas Yuhastihar.

Selain itu dalam ceramahnya, Yuhastihar juga menjelaskan mengenai sejarah, tugas dan fungsi, program pendidikan, bidang studi inti, dan juga Indeks Ketahanan Nasional. Ceramah tersebut kemudian diakhiri dengan sesi tanya jawab dengan Mahasiswa dan penyerahan cinderamata dari kedua belah pihak.